

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA
KEDISIPLINAN SALAT PESERTA DIDIK DI SMA
MUHAMMADIYAH MASOHI**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada
Pascasarjana IAIN Ambon Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SARLIANA
NIM. 210401021

**PROGRAM PASCASARJANA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
2023**

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Salat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Masohi” yang disusun oleh Saudara, **Sarliana, NIM 210401021**, Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, setelah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada tanggal 09 Juni 2023 dan dinyatakan Lulus serta berhak memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) di Pascasarjana IAIN Ambon.

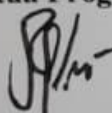
Ambon, 31 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

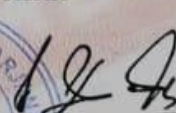
Ketua Sidang	: Prof. Dr. La Jamaa, M.HI	(.....)
Sekretaris Sidang	: Dr. Dewinofrita, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Samad Umarella, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Prof. Dr. Idrus Sere, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing I	: Dr. Muhajir Abd Rahman, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing II	: Dr. Husni Suruali, M.Ag	(.....)

Diketahui Oleh

Ketua Program Studi


Dr. Rustina N, M.Ag
NIP. 197103201998032001

Direktur


Prof. Dr. La Jamaa, M.HI
NIP. 196312211999031001

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SARLIANA

Nim : 210401021

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan
Salat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Masohi.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada campur tangan orang lain, adapun yang lain hanya memberikan support, masukan, bimbingan dan motivasi terhadap penulis dalam menyusun Tesis ini. Apabila dikemudian hari saya terbukti atau dapat dibuktikan Tesis ini hasil jiplakan atau dibantu sepenuhnya oleh orang lain, maka gelar yang saya peroleh batal demi hukum.

Ambon, 31 Juli 2023
Yang Membuat Pernyataan



SARLIANA
Nim. 210401021

MOTTO

*“Belajar Tidak Selalu Menuntutmu Menjadi Orang Pintar,
Tetapi dengan Belajar Akan Menuntunmu Untuk Menjadi
Pribadi Yang Lebih Baik”*



Dengan Rasa Syukur yang Mendalam Tesis Ini Kupersembahkan Kepada :

Keluarga Tercinta,

**“Ayah La Hibu (almarhum), Ibu Wa Kia, suami La Annas, S.Pd, dan anak-anak
tersayang, Abdul Hafiz Anas dan Nur Hafizah Anas (almarhumah)”**

Serta

Almamaterku tercinta Kampus IAIN Ambon

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur senantiasa penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Tesis ini penulis susun untuk memenuhi persyaratan dan melengkapi tugas untuk mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon dengan judul **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Salat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Masohi”**.

Dalam penyusunan tesis ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, baik dalam susunan kata, kalimat maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Zainal Abidina Rahawarin, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon. Dr. Adam Latuconsina, M.Si. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Dr. Ismail Tuanany, M.M, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan

Perencanaan dan Keuangan, dan Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja sama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat belajar dan menambah wawasan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

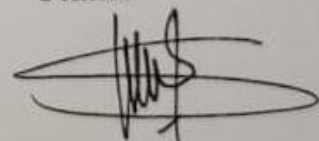
2. Prof. Dr. La Jamaa, M.HI, selaku Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Ambon dan Dr. Sri Ratna Dewi Lampong, MA selaku wakil Direktur Pascasarjana.
3. Dr. Hj. Rustina N, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Dewinofrita, M.Pd, selaku Sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Dr. Muhadjir Abd Rahman, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Dr. Husni Suruali, M.Ag, selaku pembimbing II yang dengan sabar dalam memberikan pengarahan dan masukan terhadap penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Samad Umarella, M.Pd, selaku penguji I dan Prof. Dr. Indrus Sere, M.Pd.I, selaku penguji II yang selalu memberikan arahan terhadap penulis dalam menyusun tesis ini.
6. Bapak/Ibu dosen selaku tenaga pengajar dan staf administrasi di Pascasarjana.
7. Bapak-bapak/Ibu-ibu Civitas Akademi IAIN Ambon yang telah berpartisipasi membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Arni Aruan Langi, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Masohi, guru-guru Pendidikan Agama Islam, peserta didik dan seluruh tenaga pendidik yang sudah membantu penulis dan memberikan informasi

kepada penulis selama melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Masohi.

9. Teristimewa kepada Ayah La Hibu (almarhum) dan Ibu Wa Kia tercinta beserta segenap keluarga yang telah memberi dukungan baik moril maupun materil kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
10. Motivator terbaik saya suami tercinta La Annas, S.Pd, anak-anak tersayang, Abdul Hafiz Anas dan Nur Hafizah Anas (almarhumah) yang tak henti-hentinya memberi support dan motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
11. Sahabat penulis yang selalu menjadi motivator serta rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang tidak tertuliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa sebagai manusia yang tidak luput dari salah dan lupa, maka apabila terdapat beberapa kesalahan baik dari segi penulisan maupun dari segi metodologinya, penulis dengan lapang dada menerima saran maupun kritikan yang sifatnya membangun dari pembaca. Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan lebih atas budi baik yang telah diberikan. Amin.

Ambon, 31 Juli 2023
Penulis



SARLIANA
Nim. 210401021

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi*

1. Konsonan

Huruf-huruf Arab ditransliterasi ke dalam huruf Latin sebagai berikut :

<i>b</i>	:	ب	<i>z</i>	:	ز	<i>f</i>	:	ف
<i>t</i>	:	ت	<i>s</i>	:	س	<i>q</i>	:	ق
<i>ts</i>	:	ث	<i>sy</i>	:	ش	<i>k</i>	:	ك
<i>j</i>	:	ج	<i>sh</i>	:	ص	<i>l</i>	:	ل
<i>h</i>	:	ح	<i>dh</i>	:	ض	<i>m</i>	:	م
<i>kh</i>	:	خ	<i>th</i>	:	ط	<i>n</i>	:	ن
<i>d</i>	:	د	<i>dz</i>	:	ظ	<i>h</i>	:	ه
<i>dz</i>	:	ذ	‘	:	أ	<i>w</i>	:	و
<i>r</i>	:	ر	<i>g</i>	:	غ	<i>y</i>	:	ي

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika hamzah tersebut terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘)

2. Vokal dan Diftong

- Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

pendek

panjang

fathah	a	ā
kasrah	i	ī
dhummah	u	ū

- b. Diftong yang sering dijumpai dalam ttransliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* (بين) dan *qawl* (قول).
- Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.
 - Kata sandang *al-(alif lām ma'rifah)* ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (*Al-*), contohnya :
Menurut pendapat al-Zuhaili, kaedah tersebut....
Al-Zuhaili berpendapat bahwa kaedah tersebut....
 - Tā' marbutah* (ة) ditransliterasi dengan *t*, tetapi jika *tā' marbutah* terletak di akhir kalimat, maka ia ditransliterasi dengan huruf "h".
contohnya : *Al- risālat al-mudarrisah*
 - Kata atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun i sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, : sering ditulis dalam Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi di atas, misalnya perkataan Alquran (dari Al-Qur'an), dan sunnah.
Bila istilah itu menjadi bagian dari teks yang harus ditransliterasi secara utuh, misalnya :

Fiy Dzilāl al-Qur’ān;

Al-Sunnah qabl al-tadwīn;

Al-‘Ibarat bi ‘umum al-lafzh lā bi khushūsh al-sabab

7. Lafzh al-jalalah (الله) yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudhāf ilayh* (frasa nominal) ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contohnya : *dinullāh, billāh*
- Adapun *tā’ marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf t. contohnya : *hum fiy rahmatillāh*

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang telah dibakukan adalah :

1. SWT. = *Subhānah wa ta’ālā*
2. SAW. = *Shalla Allāh ‘alayhi wa sallam*
3. R.a. = *Radhy Allah anh*
4. H. = Hijriah
5. M. = Masehi
6. H.R... = Hadits Riwayat
7. w. = wafat
8. Q.S. (...): 5 = Quran, Surah..., ayat 5.
9. As = *alaih al salam*

ABSTRAK

Nama : SARLIANA
Nim : 210401021
Pembimbing I : Dr. Muhadjir Abd Rahman, M.Pd.I.
Pembimbing II : Dr. Husni Suruali, M.Ag.
Judul : Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Salat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Masohi

Penulisan tesis ini berawal dari kurangnya pengamalan ibadah salat peserta didik di SMA Muhammadiyah Masohi yang pengaplikasiannya di sekolah masih belum maksimal karena beberapa faktor di antaranya, kurangnya pengawasan yang ketat dan sanksi yang kurang tegas kepada peserta didik yang tidak disiplin dalam melaksanakan salat secara berjamaah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif-deskriptif dengan jenis penelitian *field research* yaitu peneliti langsung datang ke tempat penelitian yang berlokasi di SMA Muhammadiyah Masohi, melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan salat di SMA Muhammadiyah Masohi dengan cara menumbuhkan kesadaran tata tertib salat berjamaah, memberi contoh dan pengawasan, memberi teguran, nasihat dan sanksi. Kesadaran peserta didik terhadap disiplin salat berjamaah dilakukan melalui pemberian motivasi dengan menjelaskan keutamaan dan pahala di dalam salat berjamaah. Dalam hal ini guru pendidikan agama Islam memberikan nasihat, teguran dan sanksi terhadap peserta didik yang tidak melaksanakan salat berjamaah, memanggil peserta didik yang tidak mengikuti salat berjamaah, dan memberi nasihat kepadanya. Sanksi yang diberikan tidak berupa sanksi fisik, tetapi berupa penilaian sikap dan perilaku yang tercantum di dalam laporan pendidikan. Faktor pendukung peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan salat di SMA Muhammadiyah Masohi adalah tersedianya fasilitas sekolah dalam melaksanakan salat dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya, ketetersediaan guru pendidikan agama Islam yang sudah memadai dan adanya kesadaran pada peserta didik tentang keutamaan dan pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan salat secara berjamaah. Faktor penghambat, kurangnya pengawasan dan kontrol dari guru, penerapan sanksi yang belum maksimal dan faktor internal dan eksternal dari peserta didik.

Kata Kunci: *guru pai, disiplin salat, peserta didik*

ABSTRACT

Name : SARLIANA
Name : 210401021
Advisor I : Dr. Muhadjir Abd Rahman, M.Pd.I.
Advisor II : Dr. Husni Suruali, M.Ag.
Title : The Role of Islamic Religious Education Teachers in Fostering Student Prayer Discipline at SMA Muhammadiyah Masohi.

The writing of this thesis begins with the lack of practice of prayer by students at SMA Muhammadiyah Masohi, whose application in schools is still not optimal due to several factors, including the lack of strict supervision and strict sanctions for students who are not disciplined in carrying out prayers collectively.

This study used a qualitative-descriptive method with the type of field research, namely the researcher came directly to the research site located at Muhammadiyah Masohi, High School through interview, observation and documentation techniques. Data analysis uses the Miles and Huberman model which includes data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. Checking the validity of the data using the data triangulation method.

The results of the research show that the role of Islamic religious education teachers in fostering the discipline of students in praying at SMA Muhammadiyah Masohi is carried out by raising awareness of the rules for congregational prayers, giving examples and supervision, giving warnings, advice and sanctions. Students' awareness of the discipline of congregational prayers is carried out through providing motivation by explaining the virtues and rewards in congregational prayers. In this case the Islamic religious education teacher gives advice, reprimands and sanctions to students who do not perform congregational prayers, calls students who do not attend congregational prayers, and gives advice to them. The sanctions given are not in the form of physical sanctions, but in the form of an assessment of the attitudes and behavior listed in the educational report. Factors supporting the role of Islamic religious education teachers in fostering student discipline in praying at SMA Muhammadiyah Masohi are the availability of school facilities for carrying out prayers and other religious activities, the availability of adequate Islamic religious education teachers and the awareness of students about the virtues and the importance of discipline in praying in congregation. The inhibiting factors, lack of supervision and control from the teacher, the imposition of sanctions that have not been maximized and the internal and external factors of students.

Keywords: *Islamic religious education teacher, prayer discipline, students.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	v
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	viii
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Operasional	12
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan	14
G. Sistematika Penulisan	16
BAB II KAJIAN PUSTAKA	17
A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	17
1. Pengertian Peran Guru	17
2. Guru Sebagai Pemimpin (<i>Lead</i>).....	22
3. Guru sebagai Teladan	24
4. Guru Sebagai Motivator.....	25
B. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	26
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	26
2. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	27
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	28
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam dalam Sekolah	29
5. Unsur-unsur Pendidikan Agama Islam	30
C. Kedisiplinan Salat	32
1. Pengertian Kedisiplinan Salat	32
2. Fungsi dan Tujuan Disiplin Salat.....	34

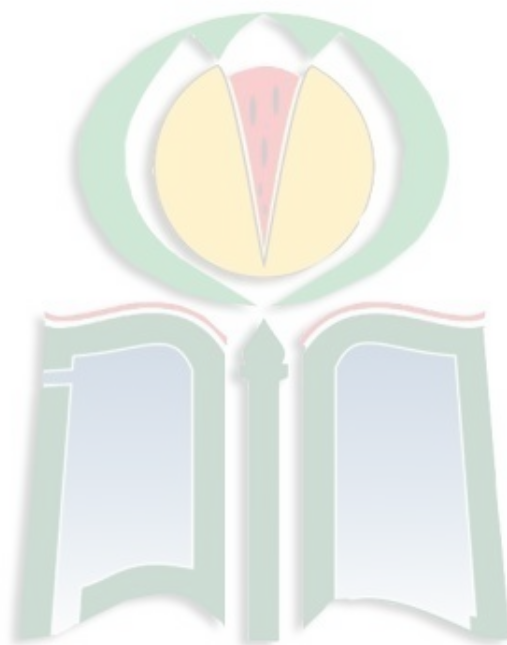
3. Faktor-faktor Pembentuk Kedisiplinan Salat.....	36
4. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Kedisiplinan Salat	39
5. Hikmah Berdisiplin Salat.....	43
D. Peran Orang Tua	46
1. Pola Asuh Orang Tua.....	47
2. Kewajiban Orang Tua terhadap Anak	48
3. Tanggung Jawab Orang Tua	49
4. Metode Orang Tua dalam Membina Anak	53
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	58
C. Subjek Penelitian	58
D. Sumber Data.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Teknik Analisis Data.....	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	64
B. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Salat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Masohi.....	68
C. Fator Pendukung dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Salat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Masohi.....	96
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel.1. Daftar Nama-Nama Pemimpin Sekolah.....	65
Tabel.2. Daftar Nama-Nama Guru Dan Pegawai Tata Usaha	66
Tabel.3. Daftar Nama-Nama Peserta Didik Tahun 2022/2023	67



DAFTAR LAMPIRAN

1. Rekomendasi Permohonan Izin Penelitian.....	112
2. Surat Rekomendasi Penelitian.....	113
3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian Dari Sekolah.....	114
4. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	115
5. Dokumentasi	117



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama di Indonesia telah kehilangan etikanya dan pendidikan di Indonesia telah kehilangan karakternya. Pendidikan karakter sendiri bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Melalui pendidikan karakter diharapkan peserta didik mampu secara mandiri meningkatkan dan menggunakan pengetahuannya, mengkaji dan menginternalisasi serta mempersonalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga terwujud dalam perilaku sehari-hari di masyarakat.

Pendidikan karakter tentunya dalam hal kedisiplinan juga termasuk dalam materi yang harus diajarkan dan dikuasai serta direalisasikan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahannya, pendidikan karakter di sekolah selama ini baru menyentuh pada tingkatan pengenalan norma atau nilai-nilai, dan belum pada tingkatan internalisasi dan tindakan nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat. Padahal pendidikan karakter seharusnya membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara efektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata.

Pendidikan agama Islam adalah salah satu ilmu dasar yang memegang peranan penting dalam pembentukan pola pikir dan tingkah laku peserta didik. Peranan pendidikan agama Islam mempunyai pengaruh yang penting terhadap

perilaku dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah secara terus menerus untuk mendukung keberhasilan pembelajaran pendidikan agama Islam.¹

Setiap lembaga sekolah memang sudah selayaknya menerapkan kedisiplinan di sekolah dalam berbagai aktifitas, dimulai dari awal memasuki sekolah sampai keluar dari lingkungan sekolah yang di dalamnya terdapat berbagai aktifitas dan peraturan-peraturan sekolah yang harus dipatuhi. Salah satunya tentang kedisiplinan dalam beribadah, ibadah yang biasa dilakukan di sekolah adalah ibadah salat.

Sangat perlu hidup disiplin melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan kehidupan tersebut manusia akan terlatih dan merasakan hidup yang berarti di karenakan rasa disiplin dan tanggung jawabnya yang tinggi, sedang pembiasaan itu tujuan utama ialah penanaman kecakapan-kecakapan untuk berbuat dan mencukupkan sesuatu agar cara-cara yang tepat dapat di kuasai si terdidik.²

Disiplin dalam salat mempunyai pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan seseorang, sebab dengan disiplin didalam salat ia belajar untuk melaksanakan sesuatu pada waktu yang telah ditentukan. Dalam dunia pendidikan salat dapat berfungsi sebagai perantara dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT. Sikap disiplin yang dilakukan oleh seseorang atau peserta didik hakekatnya adalah tindakan untuk memenuhi nilai-nilai tertentu dalam pembentukan karakter

¹Alimni, "Penerapan Pembelajaran PAI Berbasis Strategi Concept Attainment (CA) dan Number Head Together (NHT) Dalam Meningkatkan Mutu Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 20 Kota Bengkulu, At-Ta'lim ,Vol, No 2 Juli 2016.

²Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*,(Bandung: PT Al – Ma'rif, 1989), h. 82.

pada peserta didik. Kedisiplinan diartikan sebagai suatu pola tingkah laku yang diatur sedemikian rupa menurut ketentuan yang sudah ditaati oleh pihak pendidik maupun peserta didik. Kedisiplinan dalam proses pembelajaran sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap peserta didik dalam mematuhi tata tertib sekolah.

Keberadaan pendidik dalam dunia pendidikan sangat penting sebab kewajibannya tidak hanya mentransformasikan pengetahuan tetapi juga dituntut untuk menginternalisasikan nilai-nilai pada peserta didik.³ Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi peserta didik guru sering dijadikan teladan, bahkan menjadi *role model*. Untuk itu, guru memerlukan pemahaman tentang landasan ilmu kependidikan dan keguruan dan pada saat ini pendidikan diuntut untuk dapat memainkan perannya sebagai basis dan benteng yang akan menjadi dan memperkuat etika serta moral bangsa dan negara. Oleh karena itu dalam memberikan nilai-nilai agama yang mempunyai andil lebih besar adalah guru agama baik di lingkungan masyarakat ataupun sekolah, di masyarakat seorang *ustadz* sebagai guru agama dalam memberikan pendidikan dan pembinaan mental kepada masyarakat sedangkan di lingkungan sekolah maka seorang guru agama tersebut memberikan pelajaran, pendidikan, pembinaan agama kepada warga sekolah khususnya para peserta didik yang menuntut ilmu di sekolah tersebut sehingga pembinaan mental agama itu dilakukan untuk memberikan pendidikan

³Muhamamad Fatthurohman dan Sulistyorini, *Meretas Pendidikan berkualitas Dalam Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 5.

dan pembinaan kepada masyarakat dan generasi muda yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa yang mempunyai akhlakul karimah.

Salat merupakan salah satu di antara sebab yang menjadikan seseorang melakukan salat pada awal waktunya atau minimal tepat pada waktunya dan ini adalah termasuk amalan yang paling utama di sisi Allah *'Azza wa Jalla*. Salat berjamaah juga menjadi salah satu penyebab bagi kesempurnaan dan kelengkapan salat. Pada dasarnya salat juga menyelamatkan dan mengamankan diri dari lupa. Kemudian akan berdampak pada semakin tingginya derajat (potensi) diterimanya salat tersebut dengan izin Allah SWT. Salat berjamaah bisa menjaga seorang muslim dari perbuatan meremehkan, melalaikan, dan melupakan salat serta menjaga diri dari melaksanakan salat di akhir waktu.

Pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran di sekolah mempunyai peranan penting dalam menanamkan rasa taqwa kepada Allah SWT. Oleh karenanya, pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tidak hanya diberikan berupa materi-materi saja tetapi juga mengadakan praktik seperti salat sunnah, salat wajib dan hal-hal lain yang berhubungan dengan perbuatan.

Dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam sangat penting bagi peserta didik dimana pertumbuhan dan perkembangan peserta didik sangat memerlukan tuntunan, bimbingan dan dorongan serta pengarahan agar anak dapat menguasai dan mengamalkan ajaran Islam secara baik dan benar.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam sebagai mata pelajaran di sekolah umum mempunyai peran penting dalam menanamkan rasa taqwa kepada Allah SWT yang pada akhirnya dapat menimbulkan rasa keagamaan yang kuat

dan melahirkan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama yang diyakini, tentunya juga dengan melaksanakan ibadah secara sempurna sebagai bekal di akhirat.

Inti ajaran Islam pada garis besarnya berisi aqidah (iman atau tauhid), syariah dan akhlak. Salah satu ibadah yang sangat penting ialah salat. Salat memiliki kedudukan yang sangat istimewa, baik dilihat dengan cara memperoleh perintahnya yang diperoleh secara langsung, kedudukan salat itu sendiri dalam agama Islam maupun dampak atau faedahnya. Salat merupakan kebutuhan untuk mewujudkan masyarakat yang diharapkan manusia, yakni hidup bahagia selamat di dunia dan akhirat.

Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan agama Islam adalah bagaimana mengimplementasikan pendidikan agama Islam. Bukan hanya sekedar mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar memiliki kualitas iman, taqwa dan akhlak mulia supaya mereka dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengamalan dapat diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Pengamalan ibadah dapat dilihat dari segi amaliyah seseorang pada setiap harinya, meliputi aspek keagamaan yang dapat tercermin pada diri pribadi yang baik dalam berfikir, bertingkah laku, berbicara dan bergaul dengan masyarakat. Begitu pula dalam pengamalan ibadah salat dan kewajiban-kewajiban lain yang merupakan pengamalan dari ajaran Islam. Ibadah merupakan hal pokok di dalam Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat Al-Isra' Ayat 78 sebagai berikut:

أَقِمِ الصَّلَاةَ لِذُلُوكِ الشَّمْسِ إِلَى غَسَقِ اللَّيْلِ وَقُرْءَانَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْءَانَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا

Terjemahnya:

“Dirikanlah salat dari sesudah matahari tergelincir sampai gelap malam dan (dirikanlah pula salat) subuh. Sesungguhnya salat subuh itu disaksikan (oleh malaikat)”.⁴

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan Nabi-Nya dan perintah kepadanya merupakan perintah kepada umatnya agar melaksanakan salat sesudah matahari tergelincir yaitu ketika pertengahan hari hingga saat malam sudah gelap, kemudian Allah SWT menjelaskan pula kewajiban untuk mengerjakan salat subuh.

Peran guru pendidikan agama Islam untuk menghasilkan peserta didik berilmu dan berkarakter mulia harus sangat kuat terutama peran guru pendidikan agama Islam. Guru pendidikan agama Islam harus lebih ekstra keras dalam mendidik, membimbing dan mengarahkan peserta didik dari pada guru mata pelajaran lain agar dapat menumbuhkan kesadaran jiwa keberagamaan atau sebagai stimulasi internal peserta didik dalam pengamalan ibadah salat. Peran guru pendidikan agama Islam disini sangat diperlukan untuk membantu membimbing dan mengarahkan serta memberikan contoh kepada peserta didik dalam membangun kepribadian diri mereka, terutama pembinaan pengamalan salat secara intensif sehingga peserta didik akan terbiasa dengan perilaku dan kebiasaan baik. Dari kebiasaan pengamalan salat ini diharapkan akan memunculkan kesadaran peserta didik untuk melaksanakan ibadah salat dengan

⁴Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya* (Jakarta, 2020), h. 78.

baik sehingga peserta didik tidak hanya melaksanakan salat jika disuruh, atau di sekolah saja melainkan dimana saja dia berada pada saat waktu salat telah tiba.

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didiknya untuk turut serta melakukan salat bersama-sama sebab dengan kebiasaan ini diharapkan peserta didik akan mengerti bahwa salat itu merupakan keharusan bagi setiap orang Islam, bila dewasa kelak menjadi kebiasaan yang sudah berakar dalam kehidupannya sehingga menjadi tanggung jawab moral dalam melaksanakannya.

Oleh karenanya, pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah tidak hanya berupa materi-materi saja tetapi juga mengadakan praktik jika ada keterkaitan dengan perbuatan ibadah seperti salat sunnah wajib dan lain-lain yang berhubungan dengan perbuatan dalam pendidikan agama Islam dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Peran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah Masohi dalam mengembangkan kedisiplinan salat pada peserta didik seperti memberi contoh kedisiplinan salat tepat waktu, diberi tanggung jawab oleh pihak sekolah untuk mendorong kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan salat berjamaah, membuat aturan tentang sanksi dan teguran kepada peserta didik yang tidak menjalankan salat berjamaah. Selain itu terkadang guru pendidikan agama Islam memeriksa kelas atau kantin untuk mengetahui peserta didik yang tidak salat berjamaah, lalu mengajaknya ke musala. Kerja sama juga dilakukan dengan guru mata pelajaran lain dan wali kelas untuk mengarahkan peserta didik agar salat berjamaah di musala.⁵

⁵Observasi Awal, SMA Muhammadiyah Masohi, 10 Februari 2023.

Kebijakan salat secara berjamaah di SMA Muhammadiyah Masohi, juga dikuatkan dengan adanya pemberian sanksi bagi peserta didik yang tidak disiplin dalam pelaksanaan salat, namun pemberian sanksi yang diberikan masih kurang cukup untuk membuat peserta didik bisa disiplin dalam melaksanakan salat secara berjamaah sebagaimana hasil temuan peneliti dilapangan, masih adanya peserta didik yang tidak ikut salat berjamaah di musalah sekolah. Hal ini dikarenakan tidak ada daftar hadir peserta didik saat menjalankan salat secara berjamaah. Selain itu penerapan sanksi yang diberikan belum maksimal sehingga memungkinkan peserta didik untuk tidak mengikut salat secara berjamaah, bahkan peserta didik ada yang bersembunyi dan justru berada di kantin pada saat salat berjamaah sedang dilaksanakan. Dari hasil pengamatan dilapangan hal ini disebabkan oleh kesibukan guru, guru tidak sempat mencari peserta didik untuk salat berjamaah, dan sebagian guru terlihat masih sibuk di kantor ketika salat berjamaah sudah mulai, sehingga terlambat mengikuti salat berjamaah di musala.

Pengamalan ibadah salat peserta didik di SMA Muhammadiyah Masohi yang pengaplikasiannya di sekolah masih belum maksimal karena beberapa faktor, kurangnya pengawasan dan pemberian sanksi yang ketat dan fasilitas musalah yang belum memadai membuat peserta didik masih kurang disiplin untuk melaksanakan salat secara berjamaah, hal ini peneliti lakukan observasi langsung saat jam pelaksanaan ibadah salat dilakukan.⁶

Berdasarkan hasil observasi di atas, peneliti melihat sebenarnya pihak sekolah sudah menetapkan tata tertib untuk menjalankan salat secara berjamaah,

⁶Observasi Awal, SMA Muhammadiyah Masohi, 10 Februari 2023.

yang disertai dengan sanksi dan teguran bagi peserta didik yang tidak menjalankan salat berjamaah. Namun demikian dalam praktiknya masih banyak peserta didik yang belum disiplin menjalankan salat berjamaah. Oleh karena itu peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang peranan guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan salat. Dari latar belakang inilah, penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul: **“Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Salat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Masohi”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik di SMA Muhammadiyah Masohi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik di SMA Muhammadiyah Masohi?

C. Batasan Masalah

Penelitian masalah yang berhubungan barangkali sudah melimpah dan dengan berbagai pendekatan yang dilakukan. Oleh karena itu supaya penelitian ini menjadi fokus terhadap persoalan yang dikaji maka dipandang perlu membentuk suatu batasan masalah sehingga kajian ini tidak melebar dalam rangka agar penelitian menjadi sebuah penelitian yang utuh dan komprehensif tentang persoalan yang dibahas, dalam penelitian ini agar tidak terjadi perluasan pada pokok pembahasan penulis akan memfokuskan pada hal peran guru pendidikan

agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik di SMA Muhammadiyah Masohi serta faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik di SMA Muhammadiyah Masohi.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian secara substansional adalah memecahkan masalah-masalah sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Dari rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik di SMA Muhammadiyah Masohi.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik di SMA Muhammadiyah Masohi.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- 1) Memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran dalam rangka memperkaya khazanah pendidikan Islam khususnya dalam pengembangan peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik.
- 2) Sebagai inspirasi dan motivasi bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang pendidikan Islam.

b. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1) Bagi penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan juga pengalaman langsung tentang permasalahan dalam bidang pendidikan khususnya dalam penerapan pendidikan agama Islam yang berkaitan dengan pembinaan kedisiplinan salat peserta didik.

2) Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan masukan untuk perbaikan dan peningkatan kualitas dalam peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik, dapat memberikan inspirasi pada para guru, peserta didik, dan seluruh yang berperan dalam pelaksanaan pendidikan khususnya dalam menerapkan kedisiplinan salat peserta didik, agar bisa menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Untuk memperjelas maksud dan tujuan dari penelitian ini, maka perlu adanya definisi operasional. Adapun yang dimaksud dengan definisi operasional adalah penjelasan beberapa kata kunci yang berkaitan dengan judul atau penelitian yang terdiri atas:

1. Peran Guru

Peran guru adalah merupakan tenaga inti yang bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan watak, kepribadian, keimanan, dan ketakwaan peserta didik. Karena guru pendidikan agama Islam bersama kepala sekolah dan guru-guru lainnya mengupayakan seoptimal mungkin suasana sekolah yang mampu menumbuhkan iman dan taqwa (imtak) terhadap peserta didik melalui berbagai program kegiatan yang dilakukan secara terprogram dan teratur.⁷

2. Disiplin Salat

Berkaitan dengan disiplin salat, pengertiannya diadaptasikan sebagai ibadah yang berupa ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam, dikerjakan sesuai dengan syarat-syarat tertentu, teratur, dan dalam ketentuan jadwal salat atau aturannya. Seorang muslim yang salat dianjurkan agar khusyu, merendahkan hati, memerhatikan sepenuhnya dengan serius, dan penuh rasa takut, cemas, dan penuh pengharapan karena berhadapan dengan Tuhan Yang Maha Agung dan Maha

⁷H. Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 15.

Besar. Berdisiplin salat berarti seorang muslim menjaga waktu-waktu salat dengan baik, tidak lalai, dan berdisiplin diri.⁸

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam, adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-sekurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.⁹

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri".¹⁰

Definisi operasional adalah suatu penjelasan istilah yang berkaitan variabel judul dalam penelitian hal ini memberikan penjelasan terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam, kedisiplinan ibadah, pendidikan agama islam dan peserta didik. Dimana dengan adanya penjelasan istilah ini dapat memudahkan penulis dan pembaca untuk memahami dan memaknai isi dari tesis ini dalam hal peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat siswa di SMA Muhammadiyah Masohi.

⁸Yusuf A. Rahman, *Didiklah Anakmu seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), h. 76-77.

⁹Afiatun Sri Hartati, "Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar", *Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan*, Vol. 13 No. 1, (Juni 2015, 91.).

¹⁰Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 205.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelum membahas tentang peran guru PAI dalam membina kedisiplinan ibadah salat siswa di SMA Muhammadiyah Masohi, terlebih dahulu penulis mempelajari beberapa penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Tesis, Peran Guru Pendidikan Karakter (Akhlak) Tentang Religius Jujur Disiplin Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Kelas VIIIA di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 1 Klaten penelitian pada upaya guru dalam pembinaan karakter (Akhlak) religius, jujur, disiplin dalam menanggulangi kenakalan siswa. Sedangkan perbedaannya adalah dalam ranah yang diteliti, jika penelitian ini fokus pada pembinaan karakter (Akhlak) religius, jujur, disiplin dalam menanggulangi kenakalan siswa. Sedangkan penelitian saya fokus peran guru PAI dalam membentuk kedisiplinan beribadah siswa, sehingga terdapat perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya.
2. Tesis Wahyoe Al- Upaya Guru dalam Menanamkan Adab Siswa Melalui Hadis Tematik di Sekolah Dasar Alam Islam Elkisi Mojokerto Jawa Timur metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah pada objek penelitian dan sama-sama bertujuan menanamkan adab terhadap siswa, sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini selain menanamkan adab pada siswa guru juga perlu memberikan keteladanan pada siswa jika ingin menanamkan karakter siswa.

3. Tesis Pembelajaran Aqidah Akhlak Sebagai Upaya Pembentukan Perilaku Religius di MTs Al Islam Al Irsyad Tenganan 7 Batu metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, persamaannya adalah pada penanaman akidah akhlak pada siswa dalam membentuk perilaku religius siswa. Adapun perbedaannya adalah jika penelitian ini fokus pada bagaimana pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan perilaku religius yang dialami oleh siswa. Sedangkan penelitian saya lebih fokus pada peran keteladanan guru PAI dalam pembentukan karakter religiusnya.
4. Tesis dari Zefti Izza yang berjudul "*Peran Guru Pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Peserta Didik yang Berakhlakul Karimah di Smk Al-Huda Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2010/2011*" disimpulkan bahwa guru PAI sangatlah berperan penting dan berperan sekali dalam pembinaan sikap mental dan kepribadian peserta didik yang berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Melihat dari penelitaian-penelitian sebelumnya banyak membahas tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam bembetuk karakter kedisiplinan peserta didik dan membentuk karakter akhlakul karimah. Sementara yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti memfokuskan pada peran guru dalam membina kedisiplinan salat peserta didik, sehingga jelas terdapat perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis angkat.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis ini terdiri dari lima bab yang saling berkaitan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab pertama tentang pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi kajian pustaka yang menguraikan tinjauan umum tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan ibadah salat siswa.

Bab ketiga tentang metodologi penelitian yang menguraikan tentang jenis dan tipe penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknik pengelolaan dan analisis data.

Bab keempat tentang hasil penelitian dan pembahasan yang peran guru PAI dalam membina kedisiplinan salat peserta didik di SMA Muhammadiyah Masohi dan faktor pendukung dan penghambat guru-guru PAI dalam membina kedisiplinan salat peserta didik di SMA Muhammadiyah Masohi.

Bab kelima tentang penutup yang menguraikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif (*qualitative research*), yaitu penelitian untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.¹ Jenis penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang mendeteskikan obyek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif.

Menurut Hadadi Nawawi dan Mimi Martini mengemukakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan kewajaran atau sebagaimana adanya dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol atau bilangan, sedangkan perkataan penelitian pada dasarnya berarti rangkaian kegiatan atau proses pengungkapan rahasia sesuatu yang belum di ketahui dengan menggunakan cara bekerja atau metode yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.²

¹Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 29.

²Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2015), h. 1.

Teknik Sampling yang diambil dalam penelitian adalah *Purposive Sampling*, yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, diantaranya dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan, atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau kondisi lapangan yang diteliti.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian yang di perlukan dalam penelitian ini yaitu 1 (satu) bulan setelah proposal tesis ini diseminarkan dan tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Masohi Kabupaten Maluku Tengah.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang-orang yang akan diikutsertakan dalam penelitian untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Pada penelitian kualitatif, responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakannya.³ Oleh karena itu, narasumber dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah

Pemilihan kepala sekolah karena selain menjadi pemimpin dalam lembaga pendidikan, kepala sekolah juga memiliki tugas yang sama dalam memberikan pendidikan dan pengajaran.

³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2009), h.70

2. Guru PAI

Pemilihan guru pendidikan agama Islam dikarenakan dalam penyajian materi guru pendidikan agama Islam yang memiliki peranan penting dalam membina kedisiplinan salat peserta didik.

3. Peserta Didik

Pemilihan peserta didik disini sebagai tolak ukur bahwa sejauh mana impikasi materi yang disajikan dalam pendidikan agama islam khususnya dalam membentuk kedisiplinan, sehingga siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Sumber Data

Data menurut Arikunto hasil pengolahan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam di SMA Muhammadiyah Masohi Kabupaten Maluku Tengah sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah peserta didik.
2. Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpulan data. Dalam peneliti ini yang menjadi data sekunder adalah

dokumen-dokumen dari sekolah dan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.⁴

3. Kemudian peneliti juga mencari informasi dari perwakilan siswa kelas X, XI dan XII, guna memperoleh informasi penelitian. Dalam menggali informasi dan data tersebut peneliti memberikan kriteria yang peneliti anggap sesuai dengan masalah dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang akurat disesuaikan berdasarkan pendekatan penelitian. Pengumpulan data primer dan sekunder yakni:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap fenomena objek yang diteliti secara obyektif dan hasilnya akan dicatat secara sistematis agar diperoleh gambaran yang lebih konkrit dari kondisi di lapangan. Observasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik di SMA Muhammadiyah Masohi.

2. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi antar dua orang atau lebih sehingga dapat memperoleh data atau gambaran yang lengkap terhadap suatu masalah yang diangkat dalam penelitian, dengan mendengarkan informasi yang

⁴Suharmi Arikunto, *Manajemen Peneliti*, (Jakarta: Renika Cipta, 2004), hlm.182.

diajukan dalam bentuk pertanyaan kepada informan atau narasumber.⁵ Wawancara langsung ini dilaksanakan melalui tanya jawab langsung peneliti dengan informan terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik yang disusun oleh peneliti secara sistematis dan sesuai masalah yang terdapat pada penelitian. Wawancara seperti ini bertujuan guna mendapatkan informasi yang benar dan akurat dari narasumber yang telah ditentukan. Wawancara ini dimaksudkan agar memperoleh jawaban langsung dan gambaran yang lebih luas tentang masalah yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yakni bagian dari cara pengumpulan informasi yang berupa sumber tertulis dan gambar. Sumber tertulis dan gambar berupa buku, dokumen resmi, arsip, majalah, dan dokumen pribadi yang berkaitan dengan tema penelitian.⁶ Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan berupa buku, catatan hasil penelitian dan foto yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikannya dengan tujuan untuk menemukan makna yang akhirnya bisa diangkat menjadi teori.⁷ Pada penelitian ini peneliti

⁵Setya Yunawan Sudikan, *Ragam Metode Pengumpulan Data* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 26.

⁶Sudarto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2002), h. 71.

⁷Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 25.

menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data untuk menganalisis data hasil wawancara.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, yaitu memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya. Maka dalam penelitian data disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian. Tahap ini dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu observasi dan wawancara di lapangan, sehingga dapat ditemukan hal-hal pokok mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁹ Pada langkah ini peneliti menyusun data yang relevan sehingga informasi yang di dapat dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Tahap merangkumkan data-data yang telah dituangkan dalam suatu susunan yang sistematis untuk mengetahui hasil

⁸*Ibid*, h. 16.

⁹Matthew. B, Miles. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 2009), h.

peneliti tentang peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik.

3. Menarik Kesimpulan atau verifikasi Data

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.¹⁰ Langkah akhir setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, selanjutnya hal yang dilakukan oleh peneliti adalah mengambil kesimpulan yang didapatkan dari lapangan mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan salat peserta didik.

¹⁰*Ibid*, h. 18

BAB V

PENUTUP

A. kesimpulan

Berdasarkan seluruh uraian pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran guru pendidikan agama Islam dalam membina kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan salat di SMA Muhammadiyah Masohi dilakukan dengan menumbuhkan kesadaran tentang tata tertib salat berjamaah, memberi contoh dan pengawasan, memberi teguran, nasihat dan sanksi. Kesadaran peserta didik terhadap disiplin salat berjamaah dilakukan melalui pemberian motivasi dengan menjelaskan pahala dan keutamaan salat berjamaah. Dalam hal ini guru pendidikan agama Islam memberi nasihat, teguran dan sanksi terhadap peserta didik yang tidak melaksanakan salat berjamaah, memanggil peserta didik yang tidak mengikuti salat berjamaah, dan memberi nasihat kepadanya. Sanksi yang diberikan tidak berupa sanksi fisik, tetapi berupa penilaian sikap dan perilaku yang tercantum di dalam laporan pendidikan.
2. Faktor pendukung, tersedianya fasilitas sekolah dalam melaksanakan salat dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya, ketetersediaan guru pendidikan agama Islam yang sudah memadai dan adanya kesadaran pada peserta didik tentang keutamaan dan pentingnya kedisiplinan dalam menjalankan salat secara berjamaah.

3. Faktor penghambat, kurangnya pengawasan dan kontrol dari guru, penerapan sanksi yang belum maksimal dan faktor internal dan eksternal dari peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan kesimpulan yang peneliti paparkan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, yaitu:

1. Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah senantiasa melakukan evaluasi terhadap program pembiasaan keagamaan yang telah diberlakukan sekolah, dengan tujuan supaya dapat mengetahui apakah program pembiasaan salat di sekolah sudah berjalan dengan lancar atau tidak, sehingga hal tersebut nantinya dapat sesuai dengan yang diharapkan.

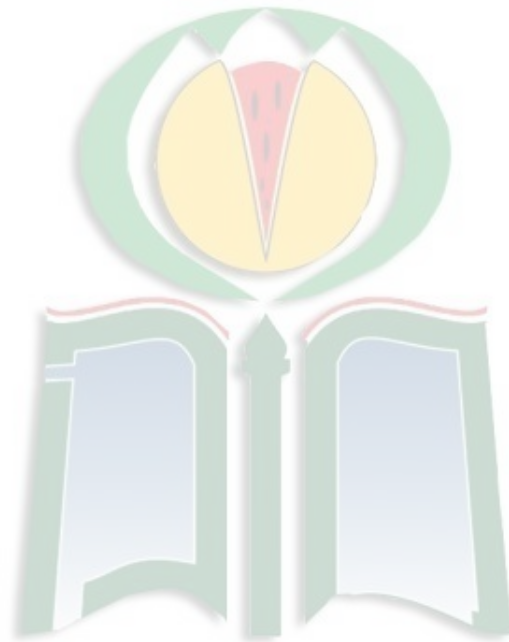
2. Guru Pendidikan Agama Islam

Hendaknya bagi guru Pendidikan Agama Islam selain melakukan upaya-upaya di atas, guru juga perlu memberikan sanksi tegas kepada peserta didik yang tidak disiplin dalam menjalankan salat secara berjamaah dan perlu adanya absensi khusus untuk mengetahui peserta didik yang ikut atau tidak saat melaksanakan salat secara berjamaah.

3. Peserta Didik

Hendaknya peserta didik senantiasa mengikuti program keagamaan yakni salat zuhur berjamaah yang ada di SMA Muhammadiyah Masohi

dengan ikhlas dan sungguh-sungguh, sehingga nantinya akan tumbuh menjadi manusia yang disiplin dan bertanggungjawab dalam beribadah kepada Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Maghrib, Al-Maghribi bin as-Said. 2004. *Begini Seharusnya Mendidik Anak: Panduan Mendidik Anak Sejak Masa Kandungan Hingga Dewasa*. Jakarta: Darul Haq.
- Arifin, H. M. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharmi. 2004. *Manajemen Peneliti*. Jakarta: Renika Cipta.
- Darajat, Zakiah dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2020. *AL Quran Dan Terjemahnya*. Jakarta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djatnika, Rachmat. 1992. *Sistem Ethika Islami Akhlak Mulia*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Gie, The Liang. 1986. *Cara Belajar yang Efisien*. Yogyakarta: Pusat Kemajuan Studi.
- Hamalik, Oemar. 2010. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hanafiah, Nanang Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hardiyanta, P. Sunu. 1997. *Michel Foucault Disiplin Tubuh Bengkel Individu Modern*. Yogyakarta: Lkis.
- Hartati, Afiatun Sri. 2015. "Dinamika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar", Cendekia: Jurnal Kependidikan dan Kemasyarakatan, Vol. 13 No. 1.
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jalaluddin. 1996. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga; Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Cet; I. Jakarta: Kencana.
- Mahfud, Rois. 2011. *Al-Islam: Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga, 2011.

- Miles. Matthew. B. 2009. *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Indonesia).
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mu`athi, Musthafa Abul. 2007. *Mengajari Anak Salat Teori dan Praktek*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Multahim, dkk. 2007. *Pendidikan Agama Islam Penuntun Akhlak*. Jakarta: PT. Ghalia Indonesia Printing.
- Nata, Abudin. 2001. *Perspektif Islam Tentang Hubungan Guru-Murid : Study Pemikiran TSAWuf AlGhazali*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Poerwadarminto, W.J.S. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Rahman, Yusuf A. 2014. *Didiklah Anakmu seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*. Jogjakarta: Diva Press.
- Ramayulis, dkk. 2001. *Pendidikan Islam dalam Rumah Tangga*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Redaksi Sinar Grafika. 2008. *Undang-Undang SISDIKNAS : UU RI No. 20 th 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Republik Indonesia. 2006. *Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas*. Bandung: Permana.
- S., Suparman. 2012. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher.
- Sardiman. 2011. *Intraksi dan Motovasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Gravindo Persada.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2000. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudarto. 2002. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Sudikan, Setya Yunawan. 2006. *Ragam Metode Pengumpulan Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syahidin dan Alma Buchari. 2009. *Moral dan Kognisi Islam : Buku Teks Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung : Alfabet.
- Syarbini, Amirulloh. 2014. *Model Pendidikan Karakter dalam Keluarga*. Jakarta: PT Gramedia.
- Tafsir, Ahmad. 2008. *Strategi Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung : Maestro.
- Thalib, Muhammad. *40 Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Takdir Illahi, Muhammad. 2013. *Quantum Parenting Kiat Sukses Mengasuh Anak Secara Efektif dan Cerdas*, (Jogjakarta: Kata Hati.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tobroni. 2008. *Pendidikan Islam, Paradigma Teologis, Fisolofis dan Spiritualitas*. Malang.
- Uno, H. Hamzah B. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.
- <http://umayonline.wordpress.com/2008/09/15/ibadah-mahdhah-ghairu-mahdhah/&ei>, diakses pada tanggal 10 Februari 2023 pukul 22.00 WIT

DAFTAR LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) AMBON
PASCASARJANA**

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas - Ambon 97128
Telp (0911) 344316 - Fax (0911) 344315 Website www.iambon.ac.id Email Pascasarjana@iambon.ac.id

Ambon, 10 Maret 2023

Nomor : B- 93 /In.09/Ps/HM.01/03/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Maluku
Cq Kepala Badan Kesbangpol
Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan bahwa mahasiswa Pascasarjana IAIN Ambon :

Nama : Sarfiana
NIM : 210401021
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Dalam waktu dekat akan menyusun tesis yang berjudul "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Kedisiplinan Sholat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Masohi*" Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan bantuannya untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan penelitian di *SMA Muhammadiyah Masohi*. Terhitung mulai dari tanggal 10 Maret sampai tanggal 10 April 2023.

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Prof. Dr. La Jamaa, M.HI
NIP. 19631221 199903 1 001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon Sebagai Laporan
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Maluku Tengah
3. Kepala SMA Muhammadiyah Masohi
- ④ Yang Bersangkutan
5. Arsip



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU
SMA MUHAMMADIYAH MASOHI
TERAKREDITASI**

Jln. Sultan Hasanuddin Masohi, No Tlpm 0914 2310029 Kode Pos 97515

E-mail: sma muhammadiyah.msh@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : 79/III.AU.DI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ARNI ARRUAN LANGI, S.Pd., MMPd**
NIP : 19740219 199802 2 002
Pangkat/Golongan : Pembina TK 1-IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : SMA Muhammadiyah Masohi

Menerangkan bahwa:

Nama : **SARLIANA**
NIM : 210401021

Adalah Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, yang telah melaksanakan penelitian pada SMA Muhammadiyah Masohi dengan judul ***“Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Salat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Masohi”*** terhitung mulai dari tanggal 10 Maret sampai tanggal 10 April 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Masohi, 10 April 2023

Kepala Sekolah



Arni Arruan Langi, S.Pd., MMPd
NIP. 19740219 199802 2 002



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Pattimura Nomor 1 Ambon 97124 - Lt. V Telp/Fax. (0911) 351155
Website : www.malukuprov.go.id, email : kesbangpolpromal@malukuprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/136/01/BKBP/III/2023

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk
4. Peraturan Gubernur Nomor : 34 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi dan Tata Kerja, Badan Pengelola Perbatasan Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Maluku
- b. Menimbang : Surat Direktur Pascasarjana Institut Agama Islam (IAIN) Ambon Nomor: B-93/In.09/Ps/HM.01/03/2023 tanggal : 10 Maret 2023 Perihal: Permohonan Izin Penelitian

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : **Sarlana**
b. Identitas : Mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon
c. Nim : 210401021
d. Untuk : 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:
"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Sholat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Masohi"
2) Lokasi Penelitian : SMA Muhammadiyah Masohi
3) Waktu/lama penelitian : 10 Maret 2023 s/d 10 April 2023
4) Anggota : -
5) Bidang Penelitian : Pendidikan Agama Islam
6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Mentaati semua ketentuan /peraturan yang berlaku.
 - Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
 - Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
 - Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian.
 - Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
 - Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat
 - Menyampaikan 1 (satu) Eks. Hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesbangpol Prov. Maluku.
 - Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 10 April 2023, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.
- Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sepenuhnya.

Ambon, 14 Maret 2023

An. GUBERNUR MALUKU
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI MALUKU
Ub
KEPALA BIDANG KEWASPADAAN NASIONAL DAN
PENANGANAN KONFLIK

M. Syukur Assel, SE., M.Si
Pembina Tk. I
NIP. 19660601 199903 1 005

- Tembusan**, disampaikan kepada Yth :
- Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan)
 - Kepala Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Maluku
 - Rektor IAIN Ambon
 - Direktur Pascasarjana IAIN Ambon
 - Kepala SMA Muhammadiyah Masohi
 - Sdr/ Sarlana
 - Arsip



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat Ktr. Gubernur Maluku Lt. V Jln. Raya Pattimura No. 1 Ambon, Maluku 97125
Pos-el : Kesbangpolpromal@malukuprov.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor :000.9.6.1/10/BKBP/VI/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : **Abdullah Marasabessy, S.STP, M.SI**
b. Jabatan : Kepala Bidang Politik Dalam Negeri Badan Kesbangpol Provinsi Maluku
c. Alamat : Jalan Raya Pattimura No. 1 Ambon

dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

- a. Nama : **Sarlina**
b. Nim : **210401021**
c. Identitas : Mahasiswa Prog. Studi Magister Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon

Telah selesai melaksanakan penelitian di SMA Muhammadiyah Masohi dengan baik sesuai Surat Rekomendasi Penelitian yang telah dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Maluku Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Maluku Nomor: 000.92/136/01/BKBP/III/2023 tanggal 14 Januari 2023 dan Surat Keterangan Selesai Penelitian Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Masohi Nomor : 79/III.AU.DI/2023, sebagai salah satu syarat penulisan skripsi dengan judul: **"Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Kedisiplinan Salat Peserta Didik di SMA Muhammadiyah Masohi "**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 08 Juni 2023
An. Gubernur Maluku
Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
Provinsi Maluku
Ub
Kepala Bidang Politik Dalam Negeri

Abdullah Marasabessy, S.STP, M.SI
Pembina TK.I
NIP. 197903201998101001

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

1. Direktur Pascasarjana IAIN Ambon ;
2. Sdri. Sarlina
3. Arsip.

Daftar Informan
Pada SMA Muhammadiyah Masohi

No	Nama	Jabatan	Waktu wawancara	Tanda Tangan
1	Arni Aruan Langi, S.Pd,M.Pd	Kepala Sekolah	27 Maret 2023	
2	Sadam Samal, S.PdI	Guru PAI	28 Maret 2023	
3	Suaini Iamasano,S.PdI	Guru PAI	28 Maret 2023	
4	Wa Yanti,S.Pd	Guru PAI	30 Maret 2023	
5	Aisa wakano	Siswa	30 Maret 2023	
6	Dani sanaki	Siswa	30 Maret 2023	
7	Hikmawati Renlew	Siswa	31 Maret 2023	
8	Fitriani hatala	Siswa	31 Maret 2023	
9	Winda	Siswa	31 Maret 2023	
10	La yadin	Siswa	31 Maret 2023	

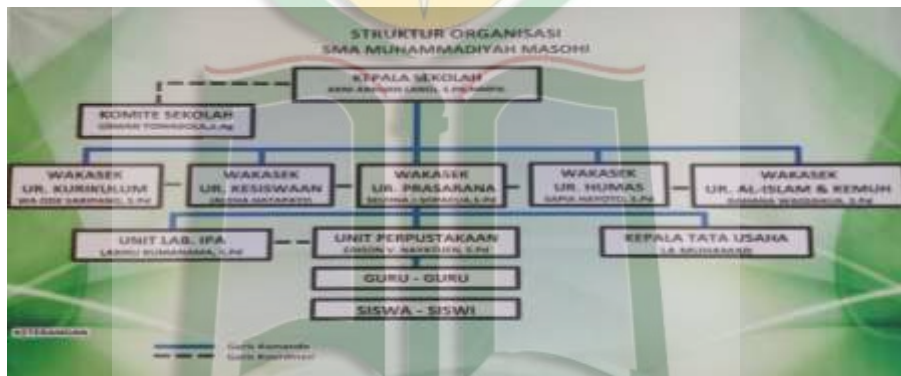
Masohi. 31 Maret 2023

DOKUMENTASI

Berikut ini merupakan dokumentasi yang peneliti dapatkan selama melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah Masohi:



Dokumentasi Profil SMA Muhammadiyah Masohi



Dokumentasi Struktru Organisasi SMA Muhammadiyah Masohi



Dokumentasi Bersama Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah Masohi

Di bawah ini merupakan Dokumentasi Peneliti dengan Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Muhammadiyah Masohi:



Dokumentasi dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak



Dokumentasi dengan Guru Pendidikan Agama Islam

Dokumentasi bersama dengan Peserta Didik di SMA Muhammadiyah

Masohi:



Dokumentasi dengan Peserta Didik Kelas XII



Dokumentasi dengan Peserta Didik Kelas X dan XI



Dokumentasi Musala SMA Muhammadiyah Masohi



Dokumentasi Peserta Didik Sebelum Melaksanakan Salat Secara Berjamaah



Dokumentasi Peserta Didik Saat Melaksanakan Salat Berjamaah



Dokumentasi Peserta Didik Saat Mengikuti Pengajian